

**BUSANA PESTA PERNIKAHAN DENGAN BATIK
MOTIF BUNGA EDELWEISS**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH
DESI ROSALINA
NIM. 18154135

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

BUSANA PESTA PERNIKAHAN DENGAN BATIK MOTIF BUNGA EDELWEISS

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Diploma IV (D-4)
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusankriya



OLEH
DESI ROSALINA
NIM. 18154135

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR KARYA
BUSANA PESTA PERNIKAHAN DENGAN BATIK MOTIF
BUNGA EDELWEISS

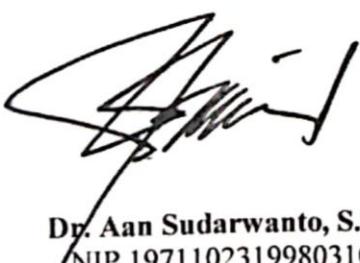
OLEH
DESI ROSALINA
NIM. 18154135

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 18 November 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP.197110231998031001



Dr. Drs. Muhammad Arif Jati P., M.Sn
NIP. 196608241999031003

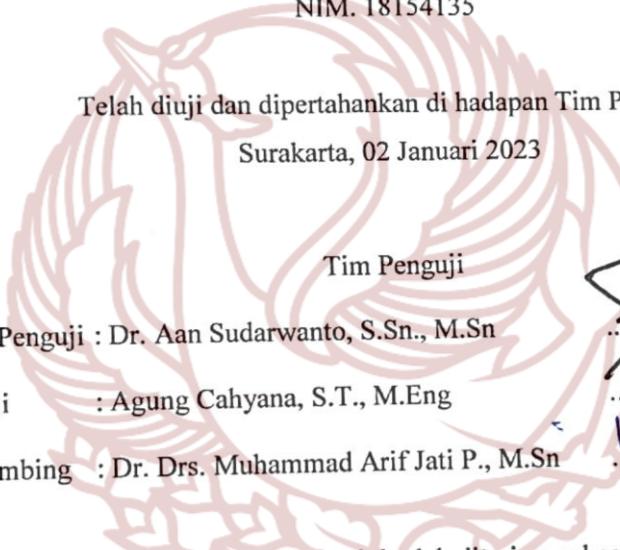
PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA

BUSANA PESTA PERNIKAHAN DENGAN BATIK MOTIF
BUNGA EDELWEISS

Oleh
DESI ROSALINA
NIM. 18154135

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Pengaji
Surakarta, 02 Januari 2023

Tim Pengaji
Ketua Pengaji : Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
Pengaji : Agung Cahyana, S.T., M.Eng
Pembimbing : Dr. Drs. Muhammad Arif Jati P., M.Sn



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 02 Januari 2023
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Rosalina

NIM : 18154135

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul : **Busana Pesta Pernikahan Dengan Batik Motif Bunga Edelweiss** merupakan karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui jika laporan Tugas Akhir Karya ini dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institus Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 25 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Desi Rosalina
NIM 18154135

ABSTRAK

Tugas akhir berjudul “**Busana Pesta Pernikahan Dengan Batik Motif Bunga Edelweiss**”. Tujuan penciptaan yaitu menerapkan motif bunga *Edelweiss* menjadi busana pesta yang sesuai untuk pernikahan. Gagasan penciptaan dalam pembuatan karya difokuskan pada (1) Bagaimana menciptakan desain motif batik bunga *Edelweiss*; (2) Bagaimana menciptakan desain busana pesta pernikahan dan (3) Bagaimana menerapkan motif bunga *Edelweiss* untuk busana pesta pernikahan. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya menggunakan tiga tahap yaitu ekspresi, teknik dan kreasi. Proses batik dalam karya melalui teknik batik kombinasi tulis dan ekspressif menggunakan kuas yang dilanjutkan pada proses pewarnaan berupa teknik tutup celup. Luaran tugas akhir ini berupa (1) Dua pasang busana pernikahan (dua gaun wanita dan dua jas pria); (2) Teaser proses tugas akhir; (3) Katalog; dan (4) Draf artikel ilmiah. Pada karya ini terdapat dua judul karya busana yaitu “*Endless Love*” dan “*This Love*” dengan nama motif yaitu “**Edel**” dan “**Weis**”. Makna dari judul *endless love* yaitu mengangkat tentang cinta yang tak berujung dengan motif batik *edel* yang berarti mulia dimaksudkan agar pernikahan yang terjadi dapat berlangsung abadi dan cinta mereka tidak akan berujung. Sedangkan pada karya *this love* bermakna tentang cinta yang mulia akan rusak jika tidak dirawat dengan baik begitu juga dengan tema motif batik yang bertemakan *weis* berarti putih yang memiliki maksud sangat mudah ternodai. Hasilakhir dari penciptaan karya ini sesuai untuk busana pesta pernikahan.

Kata Kunci: *Edelweiss*, Batik, Busana Pesta Pernikahan.

KATA PENGANTAR

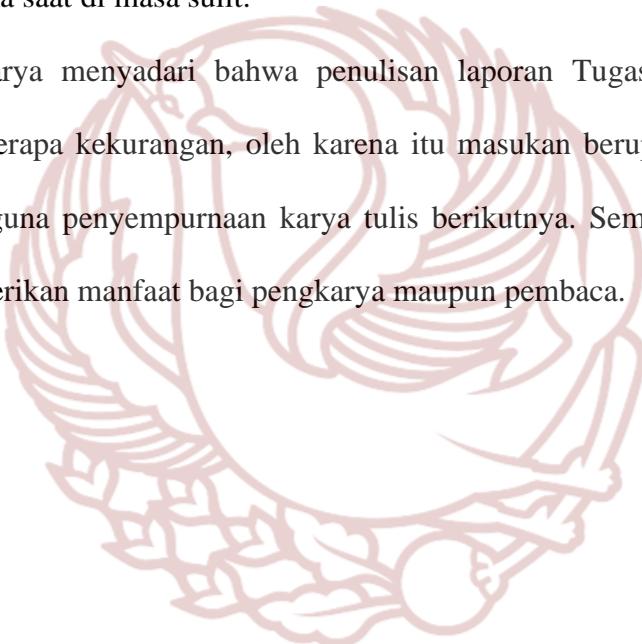
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Busana Pesta Pernikahan Dengan Batik Motif Bunga *Edelweiss*” yang disusun sebagaimana mestinya.

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini, tentunya melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dalam proses pengumpulan data, untuk itu pengkarya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberi perhatian lebih, kasih sayang, dan dukungan yang tulus kepada pengkarya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Dr. Drs. Muhammad Arif Jati Purnomo, M.Sn, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
3. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik sekaligus sebagai ketua penguji kelayakan.
4. Agung Cahyana, S.T., M.Eng selaku penguji utama Tugas Akhir.
5. Purwanti, S.Tr.Sn yang telah membantu dalam mengurus keperluan yang dibutuhkan saat proses ujian Tugas Akhir.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Desain Mode Batik, Fakultas Seni rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

7. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang tetap bertahan, tidak menyerah dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Iin, Andi dan Yuni yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk tetap fokus dan membantu saya dalam menyelesaikan karya tugasakhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Desain Mode Batik angkatan 2018 yang sudah memberikan dukungan baik secara spiritual serta mau berjuang bersama saat di masa sulit.

Pengkarya menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir Karya ini terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu masukan berupa saran dan kritik diharapkan guna penyempurnaan karya tulis berikutnya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pengkarya maupun pembaca.



Surakarta, 25 Oktober 2022

Pengkarya

Desi Rosalina

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | 1 |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| PERNYATAAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 15 |
| A. Latar Belakang..... | 15 |
| B. Rumusan Penciptaan..... | 18 |
| C. Tujuan Penciptaan..... | 19 |
| D. Manfaat Penciptaan..... | 19 |
| E. Orisinalitas | 20 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 22 |
| BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA | 24 |
| A. Tinjauan Sumber Penciptaan | 24 |
| 1. Tinjauan Pustaka | 24 |
| 2. Tinjauan Visual | 29 |
| B. Landasan Teori | 33 |
| 1. Bunga Edelweiss | 33 |
| 2. Batik | 35 |
| 3. Busana Pesta Pernikahan | 37 |
| C. Metode Penciptaan..... | 40 |
| 1. Ekspresi | 40 |
| 2. Teknik..... | 41 |
| 3. Kreasi..... | 41 |

| | |
|---|------------|
| BAB III PROSES PENCINTAAN KARYA | 43 |
| A. Ekspresi..... | 43 |
| 1. Bentuk dan Warna Motif Batik | 43 |
| 2. Material | 45 |
| 3. Bentuk Busana..... | 45 |
| 4. Ekspresi Teknik | 49 |
| B. Teknik | 51 |
| 1. Perancangan Desain..... | 51 |
| 2. Tahap Pembuatan Karya..... | 71 |
| C. Kreasi | 93 |
| 1. Proses Kerja Aksesoris Pendukung Karya | 93 |
| 2. Hasil Karya..... | 98 |
| BAB IV DESKRIPSI KARYA DAN KALKULASI BIAYA | 101 |
| A. Deskripsi Karya | 101 |
| B. Kalkulasi Biaya | 109 |
| 1. Kalkulasi Biaya Produksi | 109 |
| 2. Harga Jual | 116 |
| BAB V PENUTUP..... | 118 |
| A. Kesimpulan..... | 118 |
| B. Saran | 119 |
| DAFTAR ACUAN..... | 120 |
| GLOSARIUM..... | 124 |
| LAMPIRAN..... | 132 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Round-Weaving Tapestry Dengan Bunga Edelweis | 20 |
| Gambar 2. Karya Busana Ready-to-wear..... | 21 |
| Gambar 3. Border Bunga Edelweis..... | 21 |
| Gambar 4. Bunga Edelweiss di gunung merbabu | 30 |
| Gambar 5. Bunga Edelweiss di gunung Lawu | 30 |
| Gambar 6. Batik Majalengka Motif Edelweiss | 30 |
| Gambar 7. Cap Batik Motif Edelweiss dari Majalengka | 31 |
| Gambar 8. Gaun Pernikahan Grace Kelly | 31 |
| Gambar 9. Gaun Pernikahan Kate Middleton | 32 |
| Gambar 10. Gaun Pernikahan Paris Hilton | 32 |
| Gambar 11. Tuxedo Putih Pernikahan Hito Ceasar | 33 |
| Gambar 12. Bunga Edelweiss di Gunung Lawu | 34 |
| Gambar 13. Pos 2 Gunung Lawu Via Cemoro Sewu 2579 mdpl | 35 |
| Gambar 14. Busana Pesta Pernikahan..... | 38 |
| Gambar 15. Bagan Proses Penciptaan Karya..... | 42 |
| Gambar 16. Salah satu bentuk ekspresi pengkarya terhadap objek bunga edelweiss | 44 |
| Gambar 17. Salah satu bentuk ekspresi pengkarya terhadap busana pesta pernikahan wanita | 48 |
| Gambar 18. Salah satu bentuk ekspresi pengkarya terhadap busana pesta pernikahan pria..... | 49 |
| Gambar 19. Desain Motif Alternatif 1 | 51 |
| Gambar 20. Desain Motif Alternatif 2 | 52 |
| Gambar 21. Desain Motif Alternatif 3 | 52 |
| Gambar 22. Desain Motif Alternatif 4 | 52 |
| Gambar 23. Desain Motif Alternatif 5 | 53 |
| Gambar 24. Desain Motif Alternatif 6 | 53 |
| Gambar 25. Desain Motif Alternatif 7 | 53 |
| Gambar 26. Desain Motif Alternatif 8 | 54 |
| Gambar 27. Desain Motif Alternatif 9 | 54 |

| | |
|--|----|
| Gambar 28. Desain Motif Alternatif 10 | 54 |
| Gambar 29. Desain Motif Alternatif 11 | 55 |
| Gambar 30. Desain Motif Alternatif 12 | 55 |
| Gambar 31. Desain Motif Alternatif 13 | 55 |
| Gambar 32. Desain Motif Alternatif 14 | 56 |
| Gambar 33. Desain Busana Alternatif 1 | 56 |
| Gambar 34. Desain Busana Alternatif 2 | 56 |
| Gambar 35. Desain Busana Alternatif 3 | 57 |
| Gambar 36. Desain Busana Alternatif 4 | 57 |
| Gambar 37. Desain Busana Alternatif 5 | 57 |
| Gambar 38. Desain Busana Alternatif 6 | 58 |
| Gambar 39. Desain Busana Alternatif 7 | 58 |
| Gambar 40. Desain Busana Alternatif 8 | 58 |
| Gambar 41. Desain Terpilih 1 | 59 |
| Gambar 42. Desain Terpilih 2 | 59 |
| Gambar 43. Desain Terpilih 3 | 60 |
| Gambar 44. Desain Terpilih 4 | 60 |
| Gambar 45. Desain Disempurnakan 1 | 61 |
| Gambar 46. Desain Disempurnakan 2 | 61 |
| Gambar 47. Desain Disempurnakan 3 | 62 |
| Gambar 48. Desain Disempurnakan 4 | 62 |
| Gambar 49. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 1 Wanita “Endless Love” | 63 |
| Gambar 50. Gambar Kerja Keterangan Busana Karya 1 Wanita “Endless Love” | 64 |
| Gambar 51. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 1 Pria “Endless Love” | 65 |
| Gambar 52. Gambar Kerja Keterangan Busana Karya 1 Pria “Endless Love” | 66 |
| Gambar 53. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 2 Wanita “This Love” | 67 |
| Gambar 54. Gambar Kerja Keterangan Busana Karya 2 Wanita “This Love” | 68 |
| Gambar 55. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 2 Pria “This Love” | 69 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 56. Gambar Kerja Keterangan Busana Karya 2 Pria "This Love" | 70 |
| Gambar 57. Bagan Proses Pembuatan Karya..... | 80 |
| Gambar 58. Proses Pembuata Desai Motif | 81 |
| Gambar 59. Proses Pembuata Desai Busana..... | 82 |
| Gambar 60. Proses Pembuata Pola Busana..... | 83 |
| Gambar 61. Proses Nyorek | 85 |
| Gambar 62. Proses Menguas Ekspresif..... | 85 |
| Gambar 63. Proses Mencanting | 86 |
| Gambar 64. Proses Pewarnaan Colet | 86 |
| Gambar 65. Proses Menembok | 87 |
| Gambar 66. Proses Pewarnaan Celup | 88 |
| Gambar 67. Proses Fiksasi Waterglass | 88 |
| Gambar 68. Proses Melorot Kain..... | 89 |
| Gambar 69. Proses Mencuci Kain..... | 89 |
| Gambar 70. Proses Merendam Kain | 89 |
| Gambar 71. Proses Menjemur kain | 90 |
| Gambar 72. Proses Pemotongan kain..... | 90 |
| Gambar 73. Proses Menjahit | 91 |
| Gambar 74. Proses Mengobras | 91 |
| Gambar 75. Fitting | 92 |
| Gambar 76. Finising | 92 |
| Gambar 77. Hasil Jadi Karya 1 Wanita..... | 98 |
| Gambar 78. Hasil Jadi Karya 1 pria..... | 99 |
| Gambar 79. Hasil Jadi Karya 2 Wanita..... | 99 |
| Gambar 80. Hasil Jadi Karya 2 pria | 100 |
| Gambar 81. Karya 1 "Endless Love" | 101 |
| Gambar 82. Karya 1 Wanita "Endless Love"..... | 102 |
| Gambar 83. Karya 1 Pria "Endless Love" | 102 |
| Gambar 84. Karya 2 "This Love" | 105 |
| Gambar 85. Karya 2 Wanita "This Love" | 106 |
| Gambar 86. Karya 2 Pria "This Love" | 106 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Persiapan Alat Batik Semi Tulis Ekspresif | 71 |
| Tabel 2. Persiapan Bahan Batik Semi Tulis Ekspresif..... | 74 |
| Tabel 3. Persiapan Alat Pembuatan Busana..... | 76 |
| Tabel 4. Persiapan Bahan Pembuatan Busana | 78 |
| Tabel 5. Ukuran Standart Size M Busana Wanita..... | 83 |
| Tabel 6. Ukuran Standar Size L Busana Pria..... | 84 |
| Tabel 7. Proses Kerja Aksesoris Pendukung Karya “Endless Love” | 93 |
| Tabel 8. Proses Kerja Aksesoris Pendukung Karya “This Love” | 96 |
| Tabel 9. Kalkulasi Biaya Gaun Wanita Karya 1 | 109 |
| Tabel 10. Kalkulasi Biaya Busana Pria Karya 1 | 111 |
| Tabel 11. Kalkulasi Biaya Gaun Wanita Karya 2 | 113 |
| Tabel 12. Kalkulasi Biaya Busana Pria Karya 2 | 115 |
| Tabel 13. Harga Jual | 117 |

DAFTAR ACUAN

- Agustin, A., & Yuningsih, S. (2021). Perancangan Motif Dekoratif Pasir Berbisik Pada Busana Ready To Wear. *Corak*, 10(1), 109–120.
<Https://Doi.Org/10.24821/Corak.V10i1.4226>
- Arumsari, A. (2012). Pengaruh Globalisasi Pada Desain Busana Pengantin Wanita Di Indonesia. *Jurnal Seni Rupa & Desain*, 3(1), 23–33.
<Https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/31603917/>
- Bridal, S. (2015). 10 Gaun Selebriti Yang Menginspirasi. *Fashion*.
<Http://Staciebridal.Com/10-Gaun-Selebriti-Yang-Menginspirasi/>
- Cahya, K. D. (2020). *Edelweis, Si Bunga Abadi Yang Dilindungi Negara*. *Kompas. Com*. Kompas.Com.
<Https://Travel.Kompas.Com/Read/2020/09/16/120839127/Edelweis-Si-Bunga-Abadi-Yang-Dilindungi-Negara?Page=All>
- Carensa, N. (2015). Edelove : Perancangan Busana Ready-To-Wear Deluxe Dengan Inspirasi Edelweis Dan Cerita Mitos Dibalik Edelweis. *Thesis (Undergraduate)*, 1–11. <Http://Repository.Maranatha.Edu/Id/Eprint/16844>
- Ervinawati, Y., & Maeliah, M. (2013). Busana Pengantin Barat Dengan Hiasan Teknik Melipat. *Fesyen Perspektif*, 1(1), 1–15.
- Guntur. (2011). Teba Kriya. In *Teba Kriya* (Vol. 2, Issue 1). Cetakan Isi Press Solo.
- Hestianingsih. (2021). 5 Selebriti Dunia Menikah Dengan Gaun A La Grace Kelly. *Fashion*. <Https://Wolipop.Detik.Com/Wedding-News/D-5812935/5-Selebriti-Dunia-Menikah-Dengan-Gaun-A-La-Grace-Kelly>
- Kh. A. Wahab Hasbullah. (2022). *Pengertian Kreativitas Beserta Contohnya*.
<Https://Www.Unwaha.Ac.Id/Artikel/Pengertian-Kreativitas-Beserta-Contohnya/>
- Khasanah, A. U. (2019). Penciptaan Round-Weaving Tapestry Dengan Bunga Edelweis (Anaphalis Javanica) Sebagai Inspirasi Universitas Pendidikan Indonesia. *Thesis (S1)*, 1–13. <Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/41582>
- Maulidah, N. (2015). *Analisis Maslahah Dan Mafsadah Terhadap Jual Beli Bunga Edelweis (Anaphalis Javanica) Di Wisata Gunung Bromo (Taman Nasional Bromo Tengger Semeru)*. 1(2), 1–20.
<Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/2165/>
- Mawardi, D. (2021). *Kebanggaan Indonesia Batik Menjadi Warisan Dunia*. Epigraf Komunikata Prima. <Https://Books.Google.Co.Id/Books>
- Nastain, I. (2019). *Mengenal Batik Edelweis, Corak Baru Khas Majalengka*.

<Https://Daerah.Sindonews.Com/Artikel/Jabar/12729/Mengenal-Batik-Edelweis-Corak-Baru-Khas-Majalengka>

- Novita. (2020). *Ternyata Edelweis Dijuluki Bunga Abadi Karena Waktu Mekarnya Yang Lama, Berikut Ini Deretan Faktanya.* 1–4.
<Https://Belitung.Tribunnews.Com/2020/09/02/Ternyata-Edelweis-Dijuluki-Bunga-Abadi-Karena-Waktu-Mekarnya-Yang-Lama-Berikut-Ini-Deretan-Faktanya>
- Nurohmah, A. (2022). Ini Perbedaan Jas Dan Tuksedo, Cowok Wajib Tahu! *Fashion.* <Https://Www.Brilio.Net/Fashion/Ini-Perbedaan-Jas-Dan-Tuksedo-Cowok-Wajib-Tahu-1605166.Html>
- Prasetya, A. W. (2022). *Kenapa Edelweis Tidak Boleh Dipetik? Ini 10 Fakta Menarik Si Bunga Abadi.*
<Https://Travel.Kompas.Com/Read/2021/06/15/180900527/Kenapa-Edelweis-Tidak-Boleh-Dipetik-Ini-10-Fakta-Menarik-Si-Bunga-Abadi?Page=All>
- Purnomo, M. A. J., & Cahyana, A. (2019). Batuan Pewarna Purba Sebagai Alternatif Bahan Pewarna Alami Batik Ramah Lingkungan Sebagai Penciri Pengaruh Karakter Daerah Sragen. *Artistik*, 3(1), 1–31.
<Http://Repository.Isi-Ska.Ac.Id/4047/1/Drs. H M. Arif Jati Purnomo%2c M.Sn..Pdf>
- Puspita, P. (2017). Asal-Usul Tuksedo, Jas Yang Dulunya Hanya Dipakai Pangeran Inggris. *Fashion.* <Https://Bobo.Grid.Id/Read/08678558/Asal-Usul-Tuksedo-Jas-Yang-Dulunya-Hanya-Dipakai-Pangeran-Inggris#:~:Text=Awalnya%2c Jas Ini Dibuat Untuk,Seorang Jutawan Bernama James Potter>.
- Ramadhan, A. (2021). *Perbedaan Stilasi, Deformasi Dan Distorsi Lengkap Dengan Contoh Karyanya.* <Https://Seputarkelas.Com/Perbedaan-Stilasi-Deformasi-Dan-Distorsi-Lengkap-Dengan-Contoh-Karyanya/>
- Sudarwanto, A. (2019). Penerapan Model Bentuk Tranformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat Untuk Menghasilkan Motif Batik. *Texture:Art And Culture Journal*, 2(1), 1–11.
- Tribunnews. (2019). *Edelweiss - Bunga Yang Hanya Tumbuh Di Ketinggian 2000-3000 Mdpl.* <Https://Video.Tribunnews.Com/View/85745/Edelweiss-Bunga-Yang-Hanya-Tumbuh-Di-Ketinggian-2000-3000-Mdpl>
- Wulandari, T. (2021). *Kondisi Geologis Indonesia: Pengertian, Penjelasan, Dan Dampaknya Lengkap.* <Https://Www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/D-5669463/Kondisi-Geologis-Indonesia-Pengertian-Penjelasan-Dan-Dampaknya-Lengkap>

WEBTOGRAFI

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201204183134-269-578189/9-lokasi-padang-bunga-edelweis-di-indonesia>

Diakses pada tanggal 17 November pukul 08.00 WIB

<https://travel.kompas.com/read/2020/09/02/070700827/7-gunung-ini-punya-pemandangan-edelweiss-yang-indah-tapi-tidak-untuk-dipetik?page=all>

Diakses pada tanggal 17 November pukul 08.10 WIB

<https://daerah.sindonews.com/artikel/jabar/12729/mengenal-batik-edelweis-corak-baru-khas-majalengka>

Diakses pada tanggal 17 November pukul 08.15 WIB

<https://cirebon.tribunnews.com/2019/10/19/pengrajin-batik-majalengka-luncurkan-cap-motif-edelweiss-lihat-keindahannya>

Diakses pada tanggal 17 November pukul 08.20 WIB

<https://www.beautynesia.id/berita-fashion/ini-fakta-tentang-gaun-pengantin-legendaris-milik-grace-kelly-jadi-inspirasi-kate-middleton-dan-paris-hilton/b-241982>

Diakses pada tanggal 17 November pukul 09.40 WIB

<https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2021/11/17/gaun-pengantin-grace-kelly.jpeg?w=1218>

Diakses pada tanggal 17 November pukul 09.40 WIB

<https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-3665920/5-fakta-tentang-gaun-pengantin-grace-kelly-yang-belum-kamu-tahu>

Diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 09.45 WIB

<https://www.liputan6.com/global/read/3064361/ini-salah-satu-gaun-pengantin-terpopuler-sepanjang-masa>

Diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 09.50 WIB

<https://wolipop.detik.com/wedding-news/d-5812935/5-selebriti-dunia-menikah-dengan-gaun-a-la-grace-kelly>

Diakses pada tanggal 19 November 2021 pukul 01.15 WIB

<http://staciebridal.com/10-gaun-selebriti-yang-menginspirasi/>

Diakses pada tanggal 19 November 2021 pukul 01.32 WIB

<https://m.diadona.id/photo/tampil-gagah-dengan-setelan-jas-putih-ini-10-potret-hito-caesar-di-hari-pernikahannya-210112p/29416-tampil-gagah-dengan-setelan-jas-putih-ini-10-potret-hito-caesar-di-hari-pernikahannya-210112p-010.html>

Diakses pada tanggal 22 November 2021 pukul 21.50. WIB

<https://travel.kompas.com/read/2021/06/15/180900527/kenapa-edelweis-tidak-boleh-dipetik-ini-10-fakta-menarik-si-bunga-abadi?page=all>

Diakses pada tanggal 05 Agustus 2022 pukul 20.00 WIB

<https://travel.kompas.com/read/2020/09/02/080800927/8-fakta-edelweis-bunga-abadi-di-gunung-yang-tak-boleh-dipetik?page=all>

Diakses pada tanggal 05 Agustus 2022 pukul 20.30 WIB

<http://tajsem2016-mahameruuny.blogspot.com/2016/08/anaphalis-javanica-dan-anaphalis.html>

diakses pada tanggal 24 agustus 2022 pukul 15.00 WIB

<https://video.tribunnews.com/view/85745/edelweiss-bunga-yang-hanya-tumbuh-di-ketinggian-2000-3000-mdpl>

diakses pada tanggal 24 agustus 2022 pukul 15.00 WIB

<https://belitung.tribunnews.com/2020/09/02/ternyata-edelweis-dijuluki-bunga-abadi-karena-waktu-mekarnya-yang-lama-berikut-ini-deretan-faktanya?page=3>

Diakses pada tanggal 25 agustus 2022 pukul 13.00 WIB

<https://www.pixtastock.com/illustration/79221271>

diakses pada tanggal 28 agustus 2022 pukul 12.00 WIB

<https://unwaha.ac.id/artikel/pengertian-kreativitas-beserta-contohnya/ddos-knowledge-center/ddospedia/ping-of-death/>

diakses paa tanggal 28 Agustus 2022 pukul 18.00 WIB

http://repository.upi.edu/41582/4/TA_SRP_1500314_Chapter3.pdf

Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 19.00 WIB

<https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/4226/2297>

Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 19.00 WIB

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Seni%20Motif/topik5.html>

Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022 pukul 01.00 WIB

<https://seputarkelas.com/perbedaan-stilasi-deformasi-dan-distorsi-lengkap-dengan-contoh-karyanya/>

Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022 pukul 01.30 WIB

GLOSARIUM

A

Anaphalis javanica : edelweis jawa

Aneka ragam : berbagai ragam

Abstrak : tidak berwujud, tidak berbentuk, mujarad, niskala

Aspek : tanda, sudut pandangan

Alternatif : pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan

Acuan : cetakan

Accessories : benda-benda yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan bagi si pemakai

B

Botani : ilmu tumbuh-tumbuhan.

Ballgown : gaun pesta

Batik : kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu; kain batik

Busana : pakaian, baju

Background : Latar belakang

C

Cummerbund : ikat pinggang

Canting : alat membatik

Colet : teknik pewarnaan batik

Colet : colel ; sentuhan dengan ujung jari dan sebagainya, penggolong penyebutan sesuatu yang sedikit sekali

D

Dressfoam : tiruan bentuk badan manusia mulai dari leher sampai ±20 cm di bawah panggul atau paha dengan ukuran standar S, M, L

Duplikasi : menciptakan suatu tiruan / cetakan dari aslinya.

Deluxe : mewah

Desain : kerangka bentuk, rancangan

Daya : kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak, kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dsb)

Dekoratif : berkenaan dengan dekorasi

E

Edelweiss : senduro

Endemik : keberadaannya unik di suatu wilayah dan tidak ditemukan di wilayah lain secara alami

Efektif : menimbulkan akibat, manjur, berhasil, dan berlaku

Efisiensi : usaha yang mengharuskan penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan.

Etilen : hormon tanaman yang memulai buah pematangan dan mengatur banyak aspek pertumbuhan tanaman, pengembangan dan penuaan

Eksotis : memiliki daya tarik khas karena belum banyak dikenal umum.

Erosi : sebuah kondisi pengikisan permukaan bumi oleh tenaga yang melibatkan pengangkatan benda-beda seperti air mengalir, es, angin, dan gelombang atau arus

Eksklusif : terpisah dari yang lain; khusus

Elok : baik, bagus, cantik

Elegan : elok, rapi, anggun, lemah gemulai, luwes

Ekonomi : pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yg berharga

Estetika : cabang filsafat yg menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya, kepekaan terhadap seni dan keindahan

Emosional : seuatu yang menyentuh perasaan. Ini bisa berupa ekspresi, respons, atau wujud apapun tentang emosi.

Ekspresif : Tepat (mampu) memberikan (mengungkapkan) gambaran, maksud, gagasan, perasaan

F

Filosofi : pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya

Flare skirt : rok yang sepintas mirip dengan rok a-line, hanya saja perbedaannya terletak pada bagian bawah rok yang lebih melebar.

Frock coat : mantel rok Fungsi : kegunaan suatu hal

Finising : menyelesaikan

Fashion : mode atau gaya berpakaian yang dipakai oleh seseorang Fiksasi : proses penguncian warna finishing : penyelesaian tahap akhir Fitting : pengepasan

Furing : kain tambahan untuk melapisi kain utama

G

Generatif : perkembangbiakan yang ditandai adanya peleburan sel kelamin jantan dan betina

Gaun : baju wanita model eropa

Glosarium : kamus dalam bentuk yang ringkas

Glowsy : Bersinar

I

Inspirasi : percikan ide-ide kreatif yang muncul dengan sendirinya atau dengan mengamati/melakukan sesuatu di tempat tertentu.

Ilustrasi : gambar (foto, lukisan) untuk memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya; gambar, desain, atau diagram untuk penghias (halaman sampul dan sebagainya); (penjelasan) tambahan berupa contoh, bandingan, dan sebagainya untuk lebih memperjelas paparan (tulisan dan sebagainya).

J

Jewelry : perhiasan

K

Klasik : berasal dari masa lampau, tetapi tidak kolot atau ketinggalan zaman

Kelabu : warna antara hitam dan putih, seperti warna abu.

Khas : khusus

Konotasi : tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Karya : pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan

Katun : cita atau bahan pakaian yang dibuat dari benang kapas

Keraton : tempat kediaman ratu atau raja, istana raja, kerajaan

Konsumen : pemakai barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dsb), penerima pesan iklan, pemakai jasa (pelanggan dsb)

Kontemporer : kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini.

Kreasi : hasil daya cipta, hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dsb, ciptaan buah pikiran atau kecerdasan akal manusia)

Komposisi : susunan, tata susun, integrasi warna, garis, dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis

Konsumen : pemakai barang hasil produksi

L

langgeng : kekal, abadi, tidak ada habisnya

Lace : renda

M

Modern : terbaru, mutakhir

Mikoriza : merupakan asosiasi simbiosis mutualistik antara jamur dengan sistem perakaran tanaman

Motif : pola, corak

Mode : ragam (cara, bentuk) yang terbaru pada suatu waktu tertentu (tentang pakaian, potongan rambut, corak hiasan, dsb): ia selalu berpakaian mengikuti

Model : pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan

Malam : bahan padat yang digunakan untuk membatik

Manekin : boneka badan

N

Nektar : cairan yang dihasilkan oleh bunga

Nglorod : proses menghilangkan malam

Nyorek : proses memindahkan pola motif dari kertas ke kain

O

Observasi : peninjauan secara cermat

Ornamental : bersifat sebagai hiasan atau lukisan

Outline : garis utama

P

Pelopor : tumbuh sebelum tumbuhan lain dapat tumbuh Polinator : perantara penyerbukan tanaman

Plagiasi : plagiat

Plagiat : pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri

Praktisi : pelaksana

Perdu : tumbuhan berkayu yang bercabang-cabang, tumbuh rendah dekat dengan permukaan tanah, dan tidak mempunyai batang yang tegak.

Pengrajin : perajin; orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan

Pesisir : tanah datar berpasir di pantai (di tepi laut) Pembatik : orang yang membatik

Pelat : logam yang pipih (tipis)

Proses : rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk

R

Review : kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan ulasan terhadap suatu hal yang sudah pernah mereka coba.

Referensi : sumber acuan, petunjuk, dan rujukan.

Remasol : zat pewarna sintetis untuk pewarnaan batik dengan teknik colet dan celup

Round-Weaving tapestri : Permadani Tenun Bulat

Ready-To-Wear : Siap pakai

S

Simbiosi mutualisme : hubungan antara dua organisme yang berbeda jenis namun saling menguntungkan satu sama lain

Simbolik : hal tertentu dalam benda atau suatu hal yang mewakili sesuatu hal yang ingin disampaikan dan memiliki arti penting.

Sketsa : gambar rancangan, rengrenganm denah, atau bagan.

Sosial : berkenaan dengan masyarakat

Sutra : benang halus dan lembut yg berasal dari kepompong ulat sutra

Stilasi : mengubah bentuk asli dengan cara penggayaan untuk menghasilkan bentuk baru

Size : Ukuran

Sirkam : sisir rambut terus dibiarkan terletak pd rambut wanita sbg hiasan

T

Taffeta : kain yang ditenun dari sutra atau serat sintesis yang halus.

Torso : batang tubuh

Transformasi : perubahan, berubah dari keadaan yang sebelumnya menjadi baru sama sekali.

Tuxedo : tuksedo

Tekstur : ukuran dan susunan (jaringan) bagian suatu benda; jalinan atau penyatuan bagian-bagian sesuatu sehingga membentuk suatu benda (seperti susunan serat

dalam kain, susunan sel-sel dalam tubuh)

Teknik : cara (kepandaian dsb) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dng seni

Target : sasaran (batas ketentuan dsb) yang telah ditetapkan untuk dicapai

Tema : pokok pikiran, dasar cerita

Trend : segala sesuatu yang saat ini sedang dibicarakan, diperhatikan, dan dikenakan oleh banyak orang

Tone : kombinasi warna atau tangga warna

U

Universalisasi : suatu peristiwa yang terjadi di suatu tempat dapat menyebar dan memberi dampak ke tempat lain, secara global atau menyeluruh.

V

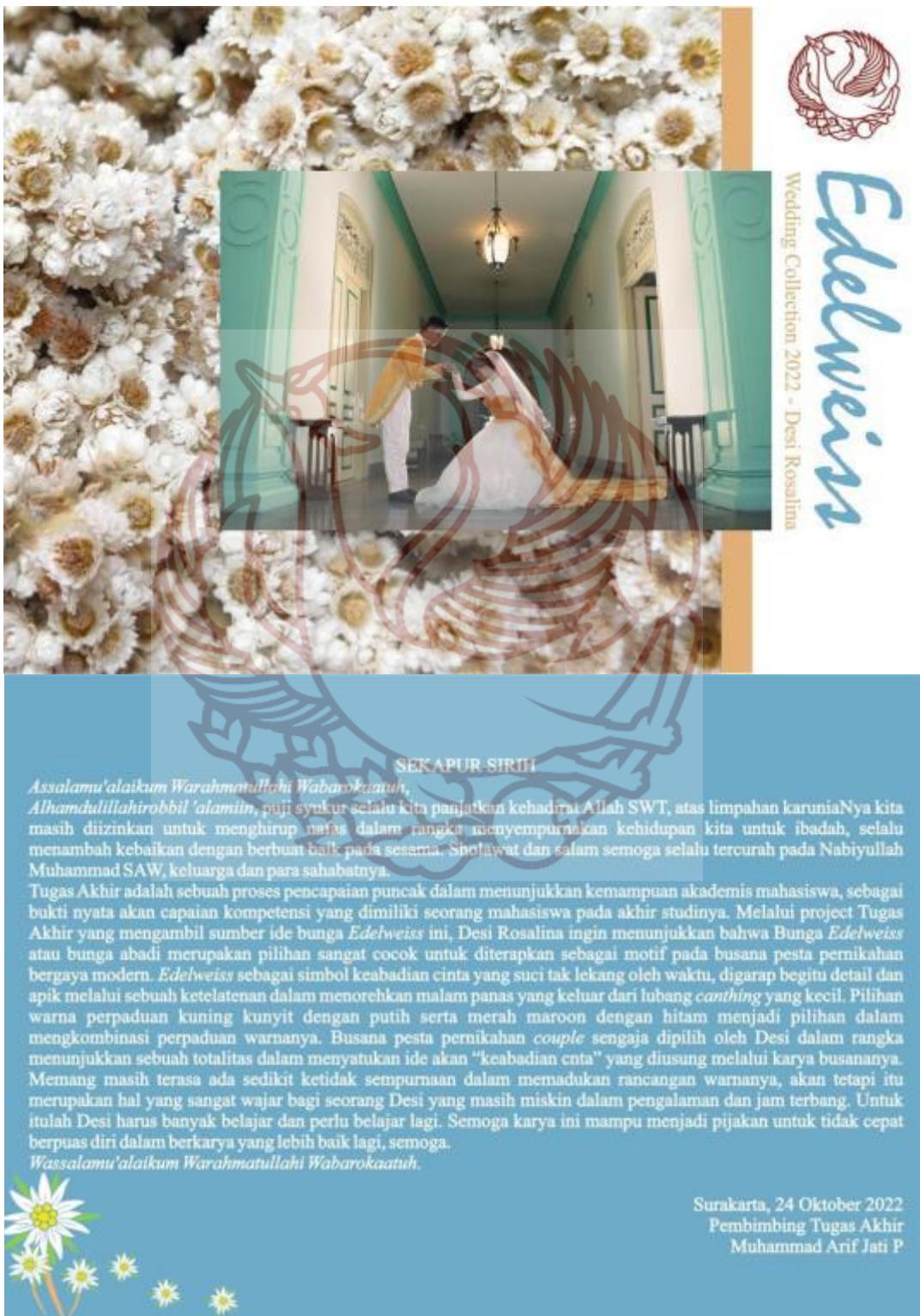
V-neck : kerah yang berbentuk v tepat pada bagian depan busana.

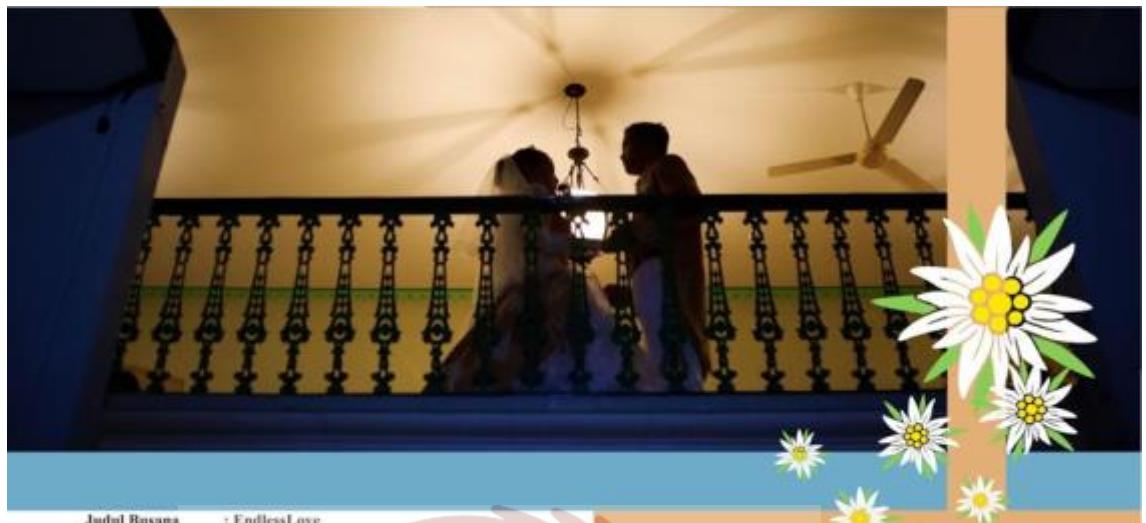
Visual : sesuatu yang dapat dilihat dengan indra penglihatan mata

W

Waterglass : bahan untuk mengunci pewarna remasol

LAMPIRAN





Judul Busana : EndlessLove
Judul Motif Batik : Edel
Tema : Bunga Edelweiss yang diperkirakan berusia lebih dari 100 tahun
Teknik Batik : Semi Batik Tulis Abstrak
Teknik Pewarnaan : Celot dan Tutup Celup
Media Batik : Katun Sutra
Bahan Warna : Remased



Cerita yang mendasari karya ini berasal dari tanaman edelweiss yang diperkirakan berusia lebih dari 100 tahun, tepatnya di Gunung Sumbing, Jawa Tengah pernah ditemukan tanaman Edelweiss dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter batang lebih dari 15 centimeter. Temuan ini didapat dari catatan C.G.G.J. van Steenis, Amir Hamzah dan M. Toha dalam buku The Mountain Flora of Java (van Steenis, 2010). Karya busana ini disesuaikan dengan tema tersebut dengan menonjolkan busana yang berekor baik dari busana wanita maupun busana pria yang mengartikan bunga edelweiss yang berusia lebih dari 100 tahun. Busana pesta pernikahan ini terinspirasi dari gaun pernikahan Grace Kelly yang terdiri dari 90 meter bahan *tulle*, 25 meter bahan sutera *taffeta*, renda berusana bunga mawar yang antik dan mutiara. Grace Kelly mengenakan gaun putih berkerah tinggi yang sangat klasik hasil karya Helen Rose, perancang dari rumah mode MGM. Pengrajin gaun ini memakan waktu selama 6 minggu. Aktris yang kemudian menjadi Princess of Monaco ini memiliki gaun pengantin yang paling banyak ditiru sepanjang masa.

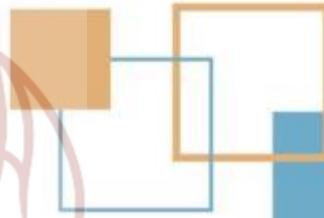
Tuxedo adalah pakaian yang biasanya digunakan laki-laki pada saat acara resmi atau untuk menghadiri undangan suatu acara. Ternyata, tuxedo pertama kali dilihat di Inggris untuk seorang pangeran. Berdasarkan Raja Edward VII yang pada tahun 1867 tampil memakai jas yang sama bahannya dengan celana panjangnya saat acara makan malam. Sejak itu kaum pria berpakaian dengan hanya satu warna gelap dari ujung kepala sampai ujung kaki, menurut Dictionnaire de la Mode au XIX^e Siecle, arahan Bruno Remaury, terbitan Edition du Regard, tahun 1994. Desain pertamanya dibuat pada tahun 1860 oleh Henry Poole & Co. Enam tahun kemudian, Pangeran Edward VII diundang ke Amerika oleh seorang jutawan bernama James Poter. Pada saat itu, Pangeran merekomendasikan kepada James agar memesan pakaian kepada Henry Poole untuk digunakan pada acara tersebut. James pun menyetujui. James menyukai jas tersebut, kemudian menggunakan setelan itu ketika pergi ke country klub paling top di New York.



Tuxedo Park Club. Akhirnya, pakaian tersebut menyebar dan populer di Amerika dengan nama tuxedo. Hingga saat itu, tuxedo berkembang mengikuti perubahan mode, dan terus mengalami perkembangan sebagai fashion icon bagi kaum pria. Sekarang Menggunakan tuxedo wajib menggunakan dasi kupu-kupu sebagai pelengkap. Namun, saat menggunakan jas, dasi adalah pilihan yang boleh kamu pakai atau tidak. Selain dasi kupu-kupu, vest atau cummerbund juga merupakan aksesoris yang paling sering dipadukan dengan tuxedo.



Berdasarkan inspirasi dari hal-hal tersebut pengkarya menciptakan gaun wanita yang terdiri dari tiga bagian yaitu atasan berbahan brokat tule, rok dan kamisol full payet. Dilengkapi dengan aksesoris kerudung pernikahan dan juga tiara untuk memberikan kesan yang memiliki sebuah kuasa. Pengwujudan jas pada pria diberikan desain yang memiliki potongan bagian depan lebih pendek serta memanjang pada bagian belakang, dilengkapi dengan rompi dan juga dasi kupu-kupu putih untuk memberikan kesan yang lebih formal untuk acara pernikahan. Warna yang saya gunakan terfokus dengan putih, namun pada motif batiknya menggunakan warna hijau untuk daun, krem dan putih pada bunga dan kuning emas untuk background batik yang akan digunakan. Bahan yang digunakan yaitu kain katun sutra. Pada busana pria terbentuk dari katun sutra sedangkan wanita kombinasi brokat tule pada atasannya dan tule untuk tudung pernikahannya. Sedangkan rok batik menggunakan kain katun sutra. Pada lapisan petikut yang akan digunakan memakai bahan organdi agar mengembang dengan indah.



Endless Love

Yang bukan cinta tak berujung menjadi jadi pada karya ini yang memiliki makna berupa harapan agar cinta pada setiap pemirsa tidak akan pernah berujung. Sepakayanya dengan cinta yang diambil yaitu bunga edelweis yang diperkirakan umur lebih dari 100 tahun. Motif batik pada karya ini memiliki judul "Edel". Bahan bahan jemari berarti mulia. Penulis berharap melalui karya ini menjadi peninggalan untuk masyarakat umum bahwa semuanya cinta sejati akan selalu tumbuh walupun setiap mula dimulai seperti matematika diantara indah dan mulia seperti hal nya dengan bunga edelweis yang dipulaki bunga abadi.





Motif utama batik pada karya busana wanita berupa bunga edelweiss sebagai pusatnya dan motif pendukungnya berupa daun dari bunga edelweiss yang disusun secara memutar (rotasi), kemudian motif tersebut disusun secara pola pengulangan yang digeser atau ditarunkan setengahnya (full half repeat). Pelengkap motif berupa isen isen cecak pada tengah bunga edelweiss dan pada latar kain diberi isen berbentuk lingkaran yang diambil dari bentuk bunga edelweiss secara sederhana yang juga memiliki arti lingkaran kehidupan yang dimulai dari hidup sampai mati akan terus berputar karena bentuk lingkaran itu sendiri tidak memiliki ujung atau akhir. Dari motif batik pada karya ini, pengaruh ingin menyampaikan akan indahnya bunga edelweiss dan mulinya arti dari cinta abadi itu sendiri yang tidak terlepas dengan kehidupan.



Motif batik pada karya pria memiliki arti yang sama namun memiliki pola penyusunan motif batik yang berbeda guna menyesuaikan fungsi estetika pada busana. Motif utama berupa bentuk bunga edelweiss dengan motif pendukung berupa bentuk daun bunga edelweiss yang disusun acak (random). Pola motif batik tersebut diletakan di bagian depan lebih tepatnya pada bagian dada kaman dan kiri yang disusun berhadapan atau berlawanan arah (reverse) sama dengan bagian belakang busana tepatnya pada bagian punggung terdapat motif utama berupa bentuk gunung. Bagian isen isen yang digunakan sama dengan busana wanita itu berupa cecak untuk ditengah bunga dan pada latar kain terdapat bentuk lingkaran yang hanya terdapat di bagian tertentu saja. Bagian ekor busana pria juga diberikan batik berupa motif pendukung berupa bentuk daun dari bunga edelweiss yang disusun berhadapan atau berlawanan arah (reverse).

*This
love*

Judul Motif Batik : Weis

Tema : Pemetikan Bunga Edelweiss

Teknik Batik : Semi Batik Tulis Abstrak

Teknik Pewarnaan : Colet dan Titip Celup

Media Batik : Katun Sutra

Bahan Warna : Remasol



Tumbuhan endemik Indonesia yang dilindungi oleh hukum salah satunya adalah bunga edelweiss yang langka dan harus dilestarikan, namun teruntuk beberapa kasus pemeriksaan bunga edelweiss di gunung dalam periode waktu 2017-2020. Misalnya, pada 2017, ada lima pendaki mencabut bunga edelweiss di Gunung Ranjani. Kemudian Juni 2018 terjadi pula peristiwa serupa di Gunung Ciremai, Jawa Barat di mana ada sekelompok pendaki membawa turun bunga edelweiss. Tahun yang sama juga terjadi di Gunung Merbabu di mana seorang pendaki ketemu dengan tengah berfoto dengan segeragam bunga edelweiss. Kemudian agustus 2020 terdapat beberapa pendaki yang terlihat membiawakan bunga edelweiss di Gunung Baturak, Jawa Timur. Pengkarya memangkan ide dari tangan-tangan jahil yang merusak, memerkik ataupun mencabut bunga edelweiss dari habitatnya agar memberikan kesadaran lebih kepada masyarakat umum untuk mengingat kembali akan hal yang dapat mengakibatkan kerusakan bagi bunga edelweiss tersebut jika terus dilakukan.



Busana pesta pernikahan karya 2 ini masih terinspirasi akan hal yang sama dengan karya pertama, oleh karena itu Pewujudan busana pada karya ini berupa ballgown untuk busana wanita dengan atasan brokat tule yang terpisah, korset yang dipenuhi payet untuk memperindah bentuk pinggang pada busana wanita dan pelengkap berupa kerutung pernikahan. Sedangkan pada busana pria berupa setelan jas lengkap dengan rompi dan juga dasi putih kupu-kupu untuk menjolkan tuxedo yang formal dalam acara pernikahan. Bahan yang digunakan adalah katun sutra untuk bagian batik dan brokat tule untuk atasan dari gaun wanita dan kain organdi pada lapisan dalam rok difungsikan untuk membantu petikut agar mengembang dengan indah. Warna yang digunakan berupa warna remasol yaitu putih, hijau muda, magenta, krem dan hitam untuk bagian background agar menyesuaikan dengan tema saya yang menuangkan "kerusakan" itu pada pewarnaan backgroundnya dengan menggunakan warna magenta Yang akan "merusak" warna hitam background sesungguhnya. Bermakna tentang keegoisan untuk memiliki bunga edelweiss tersebut yang beratas namakan cinta untuk diberikan kepada kekasih semata namun berakibatkan kepurahan dari bunga edelweiss yang seharusnya di lindungi dan dijaga. Karena hal tersebut karya ini bermaksut berupa himbauan agar jangan merusak kelestarian hidup bunga edelweiss pada habitatnya.



Motif batik pada sange waris mempunyai motif batik dengan bentuk bunga edelweis yang dianjurkan secara vertikal (horizontal) kemudian motif batik bunga edelweis berulang (full repeat), serta dengan motif perca yang berulang searah atau yang mengalih arah atau bergantian. Bagian sange waris acara dengan kain yang pertama berupa sange pada kain. Motif sange batik pada kainnya berupa bentuk batik sambutan yang biasanya berhadapan atau berlawanan atau (reverse) pada bagian belakang jas. Motif sambutan atau corak karya sange pada kainnya bertukar sebaliknya yang mengalih arah berulang (full repeat) pada bagian belakang jas. Terdapat motif batik sambutan ini memanglah ikon sange yang hanya terdapat pada baju kain sambutan yang berulang pada bagian belakang dari bagian pria, penyamanan motif batik pada kainnya pria tersebut adalah motif batik sambutan yang mengalih arah berulang (full repeat) pada bagian belakang yang dimungkinkan.



"This love yang berarti cinta ini menjadi salah satu karya yang termahkota tentang masyarakat Jawa Barat (Jawa Barat) yang sangat dicintai ini" yang dilakukan oleh seniman yang tidak berjodipun jawab dan tidak merasa bahwa dalam hal karya yang menggunakan bunga edelweis tersebut. Beberapa dekorasi motif batik yang digunakan memiliki judul "Wesi" dalam Bahasa Jerman yang berarti putih. Memiliki kesan hargapun dengan judul karya ini dikurenakan "cinta ini" yang mengakibatkan bunga edelweis yang "youthful" menjadi terpecah dan menjadi usak akhirnya menjadi satuan kesatuan antara motif batik dengan "Wesi" dan punya sambutan pada pernikahan karya yang berjudul "This Love".